

GAMBARAN MOBILISASI IBU NIFAS DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA¹

Erni Hartati², Edi Sampurno³, Desiana Pitta Sari⁴

INTISARI

Latar Belakang : Mobilisasi dilakukan oleh setiap ibu postpartum. Setelah melahirkan kondisi ibu menjadi lemah karena banyak mengeluarkan tenaga saat persalinan. Bahaya imobilisasi potpartum adalah kontraksi uterus yang tidak baik sehingga menyebabkan perdarahan.

Tujuan : Mengetahui gambaran mobilisasi ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode : Jenis penelitian *Deskriptif kuantitatif* menggunakan pendekatan cross sectional. Subjek penelitian adalah ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Teknik sampel menggunakan *accidental sampling* dan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 42 orang ibu nifas. Instrument yang digunakan adalah ceklis dan hasil analisis disajikan dalam table distribusi frekuensi presentase.

Hasil : Gambaran mobilisasi ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul berdasarkan jenis mobilisasi ibu didapatkan miring kanan atau kiri sebanyak 29 orang (69%), waktu dimana ibu mulai mobilisasi didapatkan 1-2 jam postpartum sebanyak 25 orang (59,5%), dan ibu nifas banyak diberi dukungan oleh suami pada saat masa nifas terutama pada hal mobilisasi yaitu 31 orang (73,8%).

Kesimpulan : Gambaran mobilisasi ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar melakukan pergerakan miring kanan atau kiri yaitu 29 orang (69%).

Kata Kunci : Mobilisasi, Nifas.

¹Judul Karya Tulis Ilmiah

²Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Alma Ata

³Dosen Keperawatan STIKES Alma Ata

⁴Dosen Kebidanan DIII STIKES Alma Ata